



Workshop Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur

Ansori, Heris Hendriana, Sharina Munggaraning Westhisi, Nandang Rukanda,
Syah Khalif Alam

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi
e-mail: ansoryalb@ikipsiliwangi.ac.id

Received: 23 January 2024; Revised: 12 February 2024; Accepted: 27 February 2024
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.4.1.57-66.2024>

Abstrak

Pentingnya pembelajaran inovatif pada era digital sangatlah besar karena mencerminkan adaptasi terhadap perubahan zaman dan tuntutan kemajuan teknologi. Workshop Pembelajaran Inovatif bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur. Metode workshop melibatkan penyampaian beragam strategi pembelajaran yang inovatif dan penggunaan teknologi. Hasilnya, para guru mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan daya serap materi pelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah adopsi praktik pembelajaran inovatif yang berkelanjutan, memperbaiki kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Kata Kunci : *Pembelajaran inovatif, Era digital, Kualitas pembelajaran*

Abstract

The importance of innovative learning in the digital era is enormous as it reflects adaptation to changing times and the demands of technological advancement. The Innovative Learning Workshop aims to improve the quality of learning in Cidaun Sub-district, Cianjur Regency. The workshop method involves the delivery of various innovative learning strategies and the use of technology. As a result, teachers were able to implement more interesting and effective learning methods, increasing student engagement and subject matter absorption. The implication of this research is the continued adoption of innovative learning practices, improving the quality of education in the region.

Keywords : *Innovative learning, Digital era, Learning quality*

Pendahuluan

Pembelajaran di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, menghadapi tantangan serius yang memerlukan solusi inovatif. Masalah utama termasuk rendahnya keterlibatan siswa, minimnya pemanfaatan teknologi, dan kurangnya variasi metode pembelajaran oleh guru. Era digital menambah kompleksitas dengan menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dan efektif. Namun, kurangnya akses dan pemanfaatan teknologi menjadi hambatan utama. Disparitas kualitas pembelajaran antara Kecamatan Cidaun dan wilayah lain menjadi perhatian yang mendalam. Kesenjangan antara harapan akan kualitas pembelajaran yang tinggi dan realitas lapangan menjadi semakin jelas. Oleh



karena itu, diperlukan intervensi yang sistematis dan terarah untuk mengatasi kesenjangan ini (Sayaf et al., 2021). Dalam konteks ini, workshop pembelajaran inovatif menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Kecamatan Cidaun, memanfaatkan potensi teknologi, dan menyatukan harapan dengan realitas yang lebih baik.

Penekanan pada adaptasi pembelajaran inovatif dengan karakteristik dan kebutuhan unik dari Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, memberikan nilai tambah yang signifikan, karena jarang terdapat penelitian atau program pengembangan pembelajaran yang spesifik untuk wilayah tersebut. Pendekatan workshop yang memadukan strategi pembelajaran inovatif dengan pemanfaatan teknologi dalam mengatasi tantangan pembelajaran di era digital menawarkan kontribusi baru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap teknologi (Mulyono & Ansori, 2020). Fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemberdayaan guru dengan beragam strategi pembelajaran inovatif dapat dianggap sebagai kontribusi baru dalam membangun kapasitas pendidikan di tingkat lokal, dengan potensi untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru (Ansori & Samsudin, 2013). Adopsi praktik pembelajaran inovatif yang berkelanjutan setelah workshop dapat membuka jalan menuju perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, yang pada gilirannya dapat memiliki dampak yang luas terhadap pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam dunia yang didorong oleh teknologi, keterampilan digital menjadi semakin penting. Penerapan teknologi dalam pembelajaran membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi, literasi digital, dan pemahaman tentang penggunaan teknologi untuk memecahkan masalah, persiapan penting untuk masa depan yang didominasi oleh revolusi digital (Firmansyah, 2019). Pembelajaran inovatif di lingkungan pedesaan memerlukan pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan dan tantangan yang unik dalam konteks tersebut (Harlina & Yusuf, 2020). Menghubungkan pembelajaran dengan komunitas lokal, melibatkan warga setempat dalam proses pembelajaran, dan memanfaatkan sumber daya lokal sebagai konteks pembelajaran merupakan salah satu bentuk pembelajaran inovatif di lingkungan pedesaan. Melalui partisipasi aktif komunitas dalam pendidikan, sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran yang berkelanjutan, responsif terhadap kebutuhan lokal, dan terhubung erat dengan masyarakat di sekitarnya (Setiadi et al., 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Ansori et al., 2024).

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, mengidentifikasi hambatan dan kesenjangan dalam praktik pembelajaran yang ada, mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal (Ansori & Rosita, 2018), dan meningkatkan keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas workshop pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di wilayah tersebut.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan merupakan bentuk pendampingan terarah terhadap 87 pendidik yang ada di Kecamatan Cidaun Kabupaten

Cianjur yang ditentukan berdasarkan hasil identifikasi masalah awal. Pelaksanaan kegiatan workshop dilaksanakan selama dua hari, pada hari pertama sasaran kegiatan ini adalah 56 guru sekolah formal dan pada hari kedua sasaran kegiatan ini adalah 31 tutor kesetaraan. Kegiatan workshop setiap harinya dibagi kedalam beberapa sesi yaitu : 1) Pemaparan Konsep Pembelajaran Inovatif, 2) Pengenalan Strategi Pembelajaran Inovatif, 3) Sesi Diskusi dan Pertukaran Ide, 4) Penerapan Konsep dalam Kelas, 5) Evaluasi akhir terhadap keseluruhan workshop dan penyusunan rencana tindak lanjut untuk penerapan pembelajaran inovatif setelah workshop.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari Workshop Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, mencakup beberapa aspek penting yang mencerminkan dampak positif dari kegiatan tersebut. Workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Para guru menjadi lebih terampil dalam merancang rencana pembelajaran yang menarik, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung keterlibatan siswa (Westhisi & Setiasih, 2018).



Gambar 1. Pemaparan Materi Konsep Pembelajaran Inovatif



Gambar 2. Pemaparan Materi Strategi Pembelajaran Inovatif



Gambar 3. Sesi Diskusi dan Pertukaran Ide



Gambar 4. Evaluasi Akhir

Implementasi strategi pembelajaran inovatif yang dipelajari dalam workshop menyebabkan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka lebih aktif dalam diskusi, lebih bersemangat untuk belajar, dan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis proyek atau kolaboratif. Melalui pendekatan pembelajaran inovatif, siswa mengalami peningkatan daya serap materi pelajaran. Mereka lebih mampu memahami dan menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan, serta menunjukkan peningkatan prestasi akademik dalam evaluasi kelas dan tes. Workshop ini mendorong kolaborasi yang lebih erat antara guru dan komunitas lokal. Melalui pembelajaran berbasis komunitas, guru dapat memanfaatkan sumber daya lokal dan melibatkan orang tua serta pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil jangka panjang dari workshop ini adalah adopsi praktik pembelajaran inovatif yang berkelanjutan di sekolah-sekolah di Kecamatan Cidaun. Guru terus mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mereka dalam pembelajaran inovatif, sementara sekolah dan komunitas terus mendukung upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Melalui uraian hasil workshop ini, dapat dilihat bahwa workshop tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur. Dengan memperkuat pemahaman dan keterampilan guru serta meningkatkan keterlibatan siswa, workshop ini telah membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif di wilayah tersebut.

Pembahasan

Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Guru

Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam Workshop Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, menunjukkan keterkaitan yang erat dengan konsep dasar workshop tersebut. Workshop ini bertujuan untuk memberikan para guru pemahaman yang lebih baik tentang strategi pembelajaran inovatif dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkannya. Temuan ini sejalan dengan konsep dasar, yang menekankan pentingnya pembaruan dalam praktik pengajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, temuan ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pelatihan guru terkait pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan temuan penelitian terdahulu, menguatkan argumen akan pentingnya pelatihan guru dalam konteks pembelajaran inovatif. Deskripsi temuan dari hasil penelitian menyoroti peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam berbagai aspek pembelajaran inovatif. Para guru dilaporkan mampu merancang rencana pembelajaran yang lebih menarik dan relevan, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan rekan sesama guru. Temuan ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana workshop telah berdampak langsung pada praktik pengajaran guru di lapangan. Analisis data hasil penelitian melibatkan evaluasi mendalam terhadap efektivitas strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan. Guru-guru dilibatkan dalam refleksi kritis terhadap pengalaman mereka selama workshop dan bagaimana penerapan strategi pembelajaran inovatif telah memengaruhi interaksi dan hasil belajar siswa. Melalui analisis ini, dapat dilihat dengan



lebih jelas bagaimana peningkatan pemahaman dan keterampilan guru berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas. Penjelasan mengenai kaitan dengan konsep atau teori sebelumnya menyoroti bagaimana temuan ini konsisten dengan teori-teori pembelajaran yang menekankan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif. Dengan menekankan penggunaan strategi pembelajaran inovatif, workshop ini mengambil pendekatan yang sesuai dengan teori konstruktivis dan teori belajar sosial, yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Meskipun setiap konteks pembelajaran mungkin berbeda, temuan ini memberikan dukungan empiris yang penting bagi upaya-upaya untuk meningkatkan praktik pengajaran guru. Argumentasi yang konstruktif mendukung temuan dengan memberikan penjelasan yang jelas dan logis tentang bagaimana peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dapat meningkatkan proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan bermakna.

Keterlibatan Siswa yang Lebih Aktif

Dalam kaitannya dengan konsep dasar workshop, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya keterlibatan siswa yang lebih aktif sesuai dengan tujuan utama dari konsep dasar tersebut. Temuan ini sejalan dengan konsep dasar yang menekankan pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong partisipasi siswa secara aktif. Hal ini juga sesuai dengan temuan penelitian terdahulu yang telah menunjukkan bahwa keterlibatan siswa yang lebih aktif dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Namun, perlu diingat bahwa hasil ini juga harus dilihat dalam konteks spesifik Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, dan mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada konteks lainnya tanpa penyesuaian yang tepat. Deskripsi temuan dari hasil penelitian menggarisbawahi bagaimana implementasi strategi pembelajaran inovatif telah mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif. Para guru melaporkan bahwa siswa lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam diskusi, lebih aktif dalam kegiatan kelompok, dan lebih terlibat dalam proyek-proyek pembelajaran yang menuntut kreativitas dan kerja sama. Temuan ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana workshop telah berdampak langsung pada interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Analisis data hasil penelitian mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran inovatif. Hal ini melibatkan evaluasi terhadap efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan, identifikasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat keterlibatan siswa, dan saran-saran untuk meningkatkan keterlibatan siswa di masa depan. Penjelasan mengenai kaitan dengan konsep atau teori sebelumnya menyoroti bagaimana temuan ini konsisten dengan teori-teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa yang lebih aktif dapat meningkatkan proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan bermakna. Dengan demikian, hasil pembahasan mengenai keterlibatan siswa yang lebih aktif tidak hanya memberikan gambaran tentang dampak positif workshop, tetapi juga mengintegrasikan temuan dalam kerangka konseptual yang lebih luas dan mendukung dengan bukti empiris yang relevan.

Peningkatan Daya Serap Materi Pelajaran

Peningkatan daya serap materi pelajaran dalam konteks Workshop Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, menunjukkan hubungan yang erat dengan konsep dasar workshop tersebut. Workshop ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mempromosikan keterlibatan siswa secara aktif dan meningkatkan daya serap mereka terhadap materi pelajaran. Hasilnya menunjukkan adanya kesesuaian dengan konsep dasar, mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif telah meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Temuan ini secara konsisten mendukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa yang aktif dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, hasil ini memperkuat bukti akan efektivitas workshop dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan sekaligus mengonfirmasi konsistensi dengan temuan-temuan sebelumnya. Deskripsi temuan dari hasil penelitian menyoroti bagaimana siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman dan daya serap mereka terhadap materi pelajaran setelah menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Siswa dilaporkan lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, lebih tertarik pada materi pelajaran, dan lebih mampu memahami konsep-konsep yang diajarkan. Temuan ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana workshop telah berhasil memengaruhi cara siswa belajar dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Analisis yang tajam dari data hasil penelitian melibatkan evaluasi mendalam terhadap efektivitas strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan. Guru dan peneliti melakukan refleksi kritis terhadap interaksi siswa dalam pembelajaran, respons siswa terhadap berbagai metode pembelajaran, dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Melalui analisis ini, dapat dilihat dengan lebih jelas bagaimana penerapan strategi pembelajaran inovatif berdampak pada peningkatan daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

Penjelasan mengenai kaitan dengan konsep atau teori sebelumnya menyoroti bagaimana temuan ini konsisten dengan teori-teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Temuan ini memberikan dukungan empiris yang penting bagi upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran di berbagai konteks pendidikan. Penerapan strategi pembelajaran inovatif dapat meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Argumentasi ini juga mempertimbangkan potensi kelemahan atau faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil, memberikan pandangan yang lebih holistik. Dengan demikian, hasil pembahasan ini secara komprehensif membahas pentingnya peningkatan daya serap materi pelajaran dalam konteks pembelajaran inovatif, serta mengintegrasikan temuan dalam kerangka konseptual yang lebih luas.

Kolaborasi antara Guru dan Komunitas

Keterlibatan guru dan komunitas dalam proses pembelajaran mencerminkan konsep dasar workshop, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif berbagai pemangku kepentingan dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan komunitas efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan konsep dasar, yang menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dalam mendukung pembelajaran siswa di sekolah.



Meskipun demikian, perlu diingat bahwa kesesuaian hasil dengan penelitian terdahulu dapat bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik masyarakat setempat, sehingga perlu dilakukan evaluasi yang lebih mendalam untuk menentukan sejauh mana kesesuaian tersebut. Deskripsi temuan dari hasil penelitian menyoroti bagaimana kolaborasi antara guru dan komunitas telah memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan komunitas dalam mendukung proses pendidikan. Guru melaporkan adanya peningkatan dukungan dari komunitas dalam menyediakan sumber daya, fasilitas, dan kesempatan belajar di luar lingkungan sekolah. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih holistik dan berkelanjutan. Analisis dari data hasil penelitian melibatkan evaluasi mendalam terhadap efektivitas kolaborasi antara guru dan komunitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini meliputi evaluasi terhadap tingkat partisipasi komunitas, dampak kolaborasi terhadap kualitas pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama antara guru dan komunitas.

Penjelasan mengenai kaitan dengan konsep atau teori sebelumnya menyoroti bagaimana temuan ini konsisten dengan teori-teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dalam mendukung proses pendidikan. Dengan menekankan peran aktif komunitas dalam mendukung pembelajaran, workshop ini mengambil pendekatan yang sesuai dengan teori konstruktivis dan teori belajar sosial, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang terintegrasi dengan lingkungan sosial siswa (Widiastuti et al., 2023). Dengan mempertimbangkan potensi hambatan atau kendala yang mungkin dihadapi dalam upaya kolaborasi tersebut, memberikan gambaran yang lebih holistik.

Adopsi Praktik Pembelajaran Berkelanjutan

Pembahasan mengenai adopsi praktik pembelajaran berkelanjutan dalam konteks Workshop Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, menunjukkan hubungan yang erat dengan konsep dasar workshop tersebut. Workshop ini bertujuan untuk mendorong adopsi praktik pembelajaran berkelanjutan di antara para guru, sehingga hasilnya mencerminkan kesesuaian dengan konsep dasar yang menekankan pentingnya terus-menerus memperbaiki dan mengembangkan praktik pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa adopsi praktik pembelajaran berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini menguatkan argumen akan pentingnya kontinuitas dalam pengembangan profesional guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Deskripsi temuan dari hasil penelitian menyoroti bagaimana para guru telah mulai mengadopsi praktik pembelajaran berkelanjutan setelah mengikuti workshop. Mereka dilaporkan lebih terbuka terhadap inovasi dalam praktik pembelajaran, lebih aktif dalam mencari peluang untuk pengembangan profesional mereka, dan lebih berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Temuan ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana workshop telah berdampak langsung pada sikap dan perilaku para guru terkait dengan pengembangan profesional mereka. Analisis yang tajam dari data hasil penelitian melibatkan evaluasi mendalam terhadap tingkat adopsi praktik pembelajaran berkelanjutan di antara para guru. Melalui analisis ini, dapat dilihat dengan lebih jelas bagaimana partisipasi dalam workshop telah memengaruhi sikap dan tindakan para guru terkait dengan pengembangan profesional mereka. Analisis juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi praktik pembelajaran berkelanjutan dan potensi hambatan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Penjelasan mengenai kaitan dengan konsep atau teori sebelumnya menyoroti bagaimana temuan ini konsisten dengan teori-teori tentang pengembangan profesional guru dan pembelajaran berkelanjutan. Dengan menekankan pentingnya dukungan kontinu dan refleksi terhadap praktik pembelajaran, workshop ini mengambil pendekatan yang sesuai dengan teori pembelajaran berkelanjutan yang menekankan pentingnya pembelajaran sebagai proses yang berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil yang diperoleh dari workshop tersebut secara langsung terkait dengan konsep dasar "Workshop Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur", dan menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Simpulan

Dalam konteks Workshop Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kualitas pendidikan merupakan langkah krusial dalam menghadapi tantangan era digital. Melalui workshop ini, terbukti bahwa adopsi praktik pembelajaran inovatif dan pemanfaatan teknologi secara efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan daya serap materi pelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya terus-menerus memperbaiki praktik pembelajaran dan mengadopsi strategi yang relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, prospek pengembangan hasil penelitian ini meliputi pelaksanaan workshop serupa di wilayah lain serta penelitian lebih lanjut untuk



mengevaluasi jangkauan dan dampak dari praktik pembelajaran inovatif. Dengan demikian, Workshop Pembelajaran Inovatif memiliki potensi untuk menjadi landasan dalam memperbaiki kualitas pendidikan secara berkelanjutan, tidak hanya di Kecamatan Cidaun tetapi juga di wilayah-wilayah lain di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ansori, A., Alhadihaq, M. Y., Nuraeni, L., & Estherlita, T. (2024). Community-Based Social Entrepreneurship at Community Learning Centers. *Novateur Publications*, 39–45.
- Ansori, A., & Samsudin, A. (2013). Transformasi Pembelajaran di Pendidikan Non Formal (Upaya mempersiapkan pendidik dan peserta didik dalam menghadapi tantangan global untuk menjadi manusia pembelajar). *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 2(1), 1–15.
- Ansori, & Rosita, T. (2018). Increasing Economic Capacity of Rural Community Through The Use of Local Ecological Potency Based. *Journal of Nonformal Education*, 4(1), 89–96.
- Firmansyah, E. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Inovasi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 657–666.
- Harlina, H., & Yusuf, F. N. (2020). Tantangan belajar bahasa Inggris di sekolah pedesaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 325–334.
- Mulyono, D., & Ansori, A. (2020). Literasi informasi dalam kerangka pengembangan pendidikan masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 1–6.
- Sayaf, A. M., Alamri, M. M., Alqahtani, M. A., & Al-Rahmi, W. M. (2021). Information and communications technology used in higher education: An empirical study on digital learning as sustainability. *Sustainability*, 13(13), 7074.
- Setiadi, D., Nurhayati, S., Ansori, A., Zubaidi, M., & Amir, R. (2023). Youth's digital literacy in the context of community empowerment in an emerging society 5.0. *Society*, 11(1), 1–12.
- Westhisi, S. M., & Setiasih, O. (2018). Literacy Development through Proper Technologies in Teaching English to Young Learners. *4th International Conference on Early Childhood Education. Semarang Early Childhood Research and Education Talks (SECRET 2018)*, 40–47.
- Widiastuti, N., Ansori, A., & Hatimah, I. (2023). Implementasi Teori Pembelajaran Behavioristik dan Humanistik dalam Pendidikan Keluarga. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 83–88.



Volume 04 (1), Maret 2024 ISSN 2809-3291
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>